

**PENGARUH LEADERSHIP PEREMPUAN TERHADAP KEPENGURUSAN
ORMAWA DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Fitri Ramadhani

NIM. 210403009

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah

Oleh

FITRI RAMADHANI

NIM. 210403009

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197307132008012007

Pembimbing II,



Fakhruddin, SE., MM.

NIP. 196406162014111002



SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan: Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

Fitri Ramadhani
NIM. 210403009

Pada Hari/ Tanggal
Rabu 19 Maret 2025
19 Ramadan 1446 H

di
Darussalam – Banda
Aceh Panitia Sidang
Munaqasyah

Ketua:

Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag
NIP.197307132008012007

Sekretaris:

Fakhruddin, SE., MM
NIP.196406162014111002

Penguji I:

Dr. Fakri, S.Sos., MA
NIP.196411291998031001

Penguji II:

Raihan, S.Sos.L., MA
NIP.198111072006042003

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP.196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fitri Ramadhani

NIM : 210403009

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

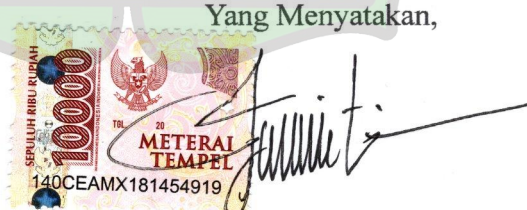
Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

A R - R A N I

Banda Aceh, 19 Maret 2025

Yang Menyatakan,



SEPUULH RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
140CEAMX181454919

Fitri Ramadhani

NIM.210403009

ABSTRAK

Kepemimpinan selalu berkaitan dengan peran seorang pemimpin. Peran ini menghubungkan kemampuan individu dengan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Akibatnya, muncul ketimpangan gender yang merugikan perempuan, karena jabatan pemimpin sering dianggap hanya untuk laki-laki, permasalahan ini terjadi bukan hanya di instansi pemerintahan atau perusahaan tapi bisa terjadi di organisasi-organisasi kampus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Leadership Perempuan Terhadap Kepengurusan ORMAWA di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Populasi pada penelitian ini Mahasiswa yang aktif Organisasi pada tahun akademik 2024 di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, sampel pada penelitian ini ditetapkan 100 orang mahasiswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan metode statistik, data di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara leadership perempuan terhadap kepengurusan Organisasi Mahasiswa sebesar 136%. Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,925 > 1,660$), dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh leadership (independent) terhadap kepengurusan Organisasi Mahasiswa (Dependent). Adapun tingkat persentase pengaruhnya sebesar 36,9%, sedangkan 63,1% faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

Kata Kunci: *Leadership Perempuan, Kepengurusan, Organisasi Mahasiswa.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Leadership Perempuan Terhadap Kepengurusan Organisasi Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry”. Shalawat bermahkota salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti tujukan kepada kedua orangtua terutama kepada Ibunda tercinta Dahliana, AMG. yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa batas. dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Segala pencapaian ini tidak lepas dari doa dan pengorbanan beliau.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas bagi mahasiswa dalam menjalankan proses akademik.
2. Ibunda Dr. Sakdiah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

3. Ibunda Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag dan Bapak Fakhruddin, SE., MM. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Fakri, S.Sos., MA dan Ibu Raihan, S.Sos.I., MA selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta wawasan yang sangat berharga demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku penasehat akademik yang selalu memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Fitra Ramadhana abang tersayang dan Hadil Ummami adik tersayang, yang selalu memberikan semangat dan keceriaan di setiap proses perjuangan ini sehingga memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
7. Nek Leman Squad dan Rasimin Squad, yang telah membantu, mendukung, serta menjadi bagian dari perjalanan ini dengan segala bentuk perhatian dan kebersamaan yang tak ternilai.
8. Teman-teman ORMAWA Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama perjalanan akademik ini.
9. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Keluarga besar Savior Girl's, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu menguatkan. Persaudaraan yang terjalin telah menjadi salah satu sumber energi dan inspirasi dalam perjalanan ini.

11. Keluarga besar prodi Manajemen Dakwah angkatan 2021 yang berperan, terima kasih atas kebersamaan, perjuangan, serta segala kenangan yang telah dilalui bersama.

12. Dan yang terakhir, kepada Fitri Ramadhani, ya! Diri penulis Sendiri.

Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Walaupun sering merasa putus asa dan tidak percaya diri. Terimakasih telah memutuskan untuk terus berjalan walaupun melewati jalan yang curam. Dan terimakasih telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Tetaplah bersinar walaupun di tengah gelapnya dunia. Mari merayakan sendiri hasil kesabaran dan jerih payah mu. Sehat-sehat jiwa yang kuat.

Hanya Allah SWT yang mampu membalas setiap kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat di masa depan.

Banda Aceh, 19 Maret 2025

Peneliti,

Fitri Ramadhani

NIM.210403000

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Urgensi Pembahasan.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
D. Penjelasan Konsep.....	8
1. Leadership Perempuan	8
2. Kepengurusan.....	9
3. Organisasi Mahasiswa (ORMAWA)	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	11
B. Teori yang di gunakan	15
1. Leadership Perempuan.....	15
a. Leadership Perempuan Menurut Ahli	15
b. Gaya Kepemimpinan.....	16
c. Model Kepemimpinan.....	17
2. Organisasi Mahasiswa.....	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
1. Pendekatan Penelitian	30
2. Metode Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sample.....	31
1. Subjek Penelitian.....	31
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Metode Kuesioner (Angket).....	34
2. Dokumentasi	36
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
1. Uji Instrumen	37
a. Uji Validitas	37
b. Uji Reliabilitas	38
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Normalitas.....	39
b. Uji Linieritas	40
c. Uji Homogenitas	42
3. Teknik Analisa Data.....	44
F. Uji Hipotesis	47
1. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana.....	47
2. Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	48
3. Uji Signifikan (Uji t)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Lokasi Penelitian	50
1. Gambaran Fakultas dan Komunikasi	50
2. Visi Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	51
3. Organisasi Mahasiswa.....	52
B. HASIL PENELITIAN.....	54
1. Karakteristik Responden	59

C. Pengolahan Data.....	65
1. Tanggapan Responden Dan Uji Skala Likert Leadership Perempuan (Variabel X)	65
a. Tanggapan Responden terhadap Leadership Perempuan (Variabel X).....	65
b. Uji skala Likert Variabel Leadership Perempuan (Variabel X).....	74
2. Tanggapan Responden dan Uji skala Likert Organisasi Mahasiswa (Variabel Y)	80
a. Tanggapan responden terhadap organisasi mahasiswa (Variabel Y)	80
b. Uji skala likert Organisasi Mahasiswa (Variabel Y).....	89
D. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data.....	94
1. Uji Instrumen.....	94
a. Uji Validitas	94
b. Uji Rehabilitas.....	95
2. Uji Asumsi Klasik.....	96
a. Uji Normalitas	96
b. Uji Lineritas.....	98
c. Uji Homogenitas	99
E. Analisis Data	100
1. Analisis Regresi Sederhana.....	100
2. Koefesien Determinasi	102
3. Uji Signifikansi (Uji t).....	102
F. Pengaruh leadership perempuan terhadap organisasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh ...	105
G. Persentase pengaruh yang signifikan antara Leadership Perempuan terhadap Organisasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106

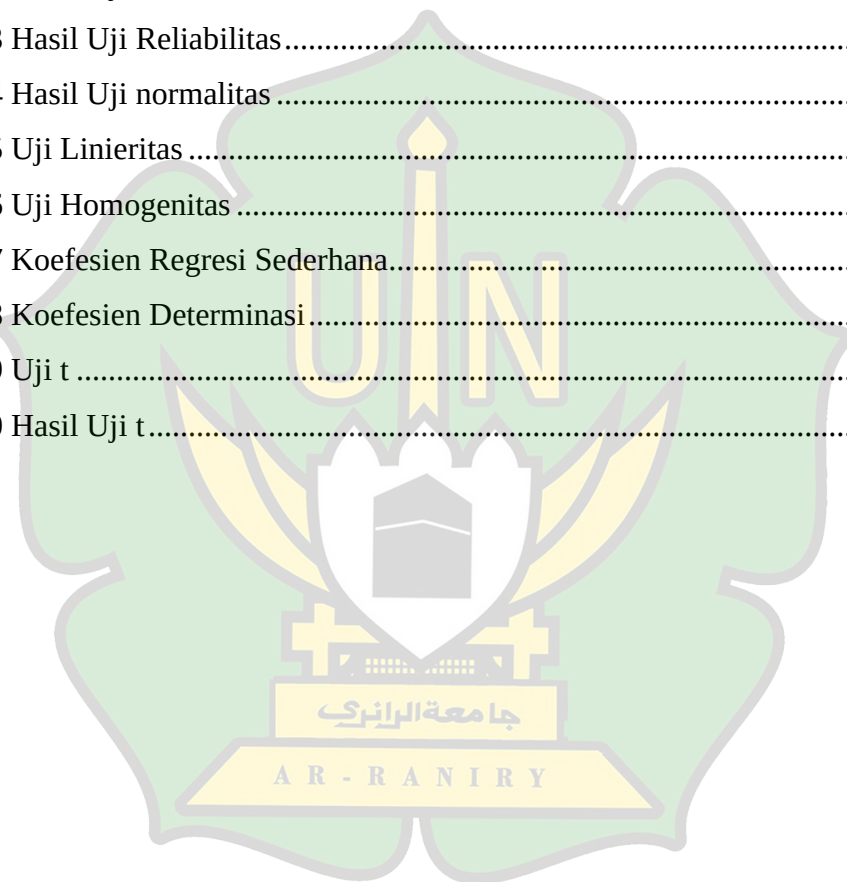
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	11
Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 3.2 Pengukuran Instrumen dengan Skala Likert	36
Tabel 4.1 Populasi.....	57
Tabel 4.2 Jumlah Sampel	59
Tabel 4.3 Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin.....	60
Tabel 4.4 Pengelompokan responden berdasarkan usia.....	60
Tabel 4.5 Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir	61
Tabel 4.6 Pengelompokan responden berdasarkan lama organisasi	63
Tabel 4.7 Data Pengelompokan responden berdasarkan pendapatan bulanan..	64
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Leadership Perempuan	66
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenali Emosi Diri	68
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengelola Emosi.....	69
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Motivasi Diri Sendiri.....	71
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Mengenali Emosi Anggota	72
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Membina Hubungan	73
Tabel 4.14 Perhitungan Skala Likert Mengenali Emosi Diri.....	74
Tabel 4.15 Perhitungan Skala Likert Mengelola Emosi	75
Tabel 4.16 Perhitungan Skala Likert Motivasi diri Sendiri	76
Tabel 4.17 Perhitungan Skala Likert Mengelola Emosi Anggota.....	77
Tabel 4.18 Perhitungan Skala Likert Membina Hubungan.....	78
Tabel 4.19 Perhitungan Skala Likert Variabel Leadership Perempuan	79
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Organisasi Mahasiswa	81
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Pembagian Kerja	83
Tabel 4.22 Tanggapan Responden wewenang dan tanggung jawab.....	84
Tabel 4.23 Tanggapan Tanggapna responden terhadap disiplin.....	86
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Perintah yang jelas.....	87
Tabel 4.25 Tanggapan Responden Arahan yang Jelas.....	88

Tabel 4.26 Perhitungan Skala Likert Pembagian Kerja	89
Tabel 4.27 Perhitungan Skala Likert Wewenang dan Tanggung Jawab.....	90
Tabel 4.28 Perhitungan Skala Likert Disiplin.....	91
Tabel 4.29 Perhitungan Skala Likert Perintah yang jelas	92
Tabel 4.30 Perhitungan Skala Likert Arahan yang jelas.....	93
Tabel 4.31 Perhitungan Skala Likert Variabel Organisasi Mahasiswa.....	94
Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas	95
Tabel 4.33 Hasil Uji Reliabilitas.....	96
Tabel 4.34 Hasil Uji normalitas	97
Tabel 4.35 Uji Linieritas	99
Tabel 4.36 Uji Homogenitas	99
Tabel 4.37 Koefesien Regresi Sederhana.....	101
Tabel 4.38 Koefesien Determinasi.....	102
Tabel 4.39 Uji t	103
Tabel 4.40 Hasil Uji t.....	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Ormawa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	53
Gambar 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Gambar 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia Responden	61
Gambar 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	62
Gambar 4.5 Identitas Responden Berdasarkan Lama Organisasi	63
Gambar 4.6 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan.....	64
Gambar 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Mengenali Emosi Diri	68
Gambar 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Mengelola Emosi	70
Gambar 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Diri Sendiri	71
Gambar 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Mengenali Emosi Anggota	72
Gambar 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Membina Hubungan	74
Gambar 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pembagian Kerja.....	83
Gambar 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Wewenang dan Tanggung Jawab	85
Gambar 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Disiplin	86
Gambar 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Perintah yang Jelas	87
Gambar 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Arahan yang Jelas	89
Gambar 4.17 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-P Plot	97

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian Ilmiah dari Dekan
- Lampiran 4 Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data dengan S.PSS 22
- Lampiran 6 Struktur Organisasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 7 Daftar Nama Responden
- Lampiran 8 Jumlah Ormawa FDK
- Lampiran 9 Jumlah Populasi Ormawa FDK
- Lampiran 10 Jumlah Sempel Ormawa FDK
- Lampiran 11 Angket Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan tidak bisa terlepas dari individu yang memiliki peran sebagai pemimpin. Peran ini banyak menghubungkan antara kemampuan individu dengan aspek biologis yaitu jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Hal ini, menimbulkan ketimpangan gender yang memposisikan perempuan pada kondisi yang tidak menguntungkan. Kedudukan pemimpin sering di nilai sebagai jabatan “hanya” terbuka untuk laki-laki. Kecenderungan pembagian kerja yang di dasarkan jenis kelamin mencerminkan posisi perempuan berada dibawah laki-laki. Jika ada perempuan yang ingin menjadi pemimpin, maka perempuan harus memiliki kemampuan yang istimewa dan lebih tinggi dari pada laki-laki¹.

Pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan untuk merepresentasi diri dalam memimpin organisasi. Hak keterwakilan ini tertuang dalam amanat UU No 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 49 ayat 1 yang berbunyi: “Wanita berhak untuk memilih, dipilih, diangkat dalam pekerjaan, jabatan, dan profesi sesuai dengan persyaratan dan peraturan perundang-undangan”².

Bahkan di dalam agama Islam sekalipun tidak ada ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang menyatakan bahwa pemimpin hanya dari golongan tertentu.

¹Yulianti, Reny dkk. Women leadership: Telaah kapasitas Perempuan sebagai Pemimpin. *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, vol 10 no 2 (2018).

²Undang-Undang no 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Hal ini tertera dalam Firman Allah, Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 71 yang berbunyi:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. (Q.S. At-Taubah 9:71)³.

Dan tertera juga dalam Hadits Nabi yang sudah tidak asing di dengar dan telah sering di syiarkan oleh para da'I da'iyah. Rasulullah pernah menyampaikan:

أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فِكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Ketahuilah Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang di pimpin, penguasa yang memimpin rakyat banyak dia akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, istri pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya. Dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak

³ Q.S. At-Taubah 9:71

seseorang juga pemimpin terhadap harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadapnya, ketahuilah, setiap kalian adalah bertanggung jawab atas yang dipimpinnya." (HR Bukhari).⁴

Dari ayat Al-Qur'an dan Hadist Nabi diatas menekankan pentingnya tanggung jawab dan saling tolong-menolong dalam masyarakat. Orang-orang beriman diharapkan untuk saling mendukung dalam kebaikan dan mencegah kemungkaran. Selain itu, setiap individu, makhluk sosial baik laki-laki maupun perempuan yang dilahirkan dimuka bumi ini sejatinya memiliki peran sebagai pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menjalankan perannya dengan amanah, keadilan, dan sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.

Perbandingan antara Ayat dan Hadits diatas dengan kehidupan sehari-hari masih banyak persoalan dan pertentangan yang terjadi dilapangan, hal ini terbukti dengan minimnya kepemimpinan perempuan yang menjabat sebagai pimpinan tertinggi baik dalam Institusi pemerintahan, Universitas bahkan organisasi-organisasi.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal bersama ketua umum Senat Mahasiswa dan Ketua Umum HMP BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mereka mengungkapkan bahwa dalam hal kepemimpinan Organisasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

⁴HR Bukhari, Ibnu Umar r.a, no 893, Menjelaskan tentang setiap kita adalah pemimpin.

⁵Muhammad Siswandi, " Pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening di Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang", *Jurnal Penelitian*, UII, 2014.

terdapat Penggolongan pekerjaan. Pekerjaan tertentu dianggap cocok bagi laki-laki sementara pekerjaan lainnya cocok bagi perempuan. Pekerjaan yang berkaitan dengan posisi sebagai pemimpin menjadi milik laki-laki karena perempuan belum dianggap mampu.⁶

Hal ini bisa dilihat dari perkara yang sederhana, yaitu ketika Usulan mencalonkan mahasiswi perempuan sebagai ketua ditolak. Penolakan demikian terjadi karena perempuan dianggap kurang mampu dan lebih mengedepankan perasaan sehingga tidak dapat mengendalikan emosi untuk menempati posisi sebagai ketua umum organisasi. Padahal banyak perempuan hebat yang dapat membawa keberhasilan organisasi yang di pimpinnya.⁷

Jika dilihat di era modern ini, perempuan tidak hanya memiliki hak untuk mengeluarkan pendapat dan hak mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya tetapi juga mendapatkan hak untuk menjadi seorang pemimpin. Semakin banyak perempuan yang terlibat dalam politik dan organisasi, bahkan beberapa di antaranya telah menjabat sebagai pemimpin.. Contohnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dipimpin oleh perempuan sebagai pimpinan tertinggi di Fakultas atau biasanya di sebut dengan Dekan. Sama halnya juga dengan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Prodi Manajemen Dakwah yang dipimpin oleh perempuan, hal Ini merupakan sejarah baru untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan begitu

⁶Sispanyadi dkk, “*Kepemimpinan yang Berspektif Gender*”, Pusat Studi Wanita: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; 18 Juni 2009, hal. 385

⁷Sispanyadi, *Kepemimpinan yang Berspektif Gende*, hal. 386

mahasiswa dapat belajar dan memahami secara langsung bahwa tidak ada perbedaan gender dalam suatu kepemimpinan. Karena keberhasilan kepemimpinan bukan dilihat dari jenis kelamin atau fisik seorang pemimpin akan tetapi keberhasilan itu dilihat dari kinerja yang dihasilkan oleh pemimpin yang diharapkan dapat membawa keberhasilan⁸.

Dengan latar belakang tersebut, karya tulis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan perempuan dalam organisasi mahasiswa, menggali tantangan yang dihadapi, serta mengeksplorasi kontribusi yang dapat diberikan oleh pemimpin perempuan dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi mahasiswa, pengurus organisasi, dan pihak-pihak terkait dalam mendorong partisipasi perempuan di bidang kepemimpinan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi terkait “Pengaruh Leadership Perempuan Terhadap Kepengurusan ORMAWA di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”

B. Rumusan dan Urgensi Pembahasan

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud membahas materi yang terangkum dalam rumusan pembahasan sebagai berikut:

⁸Suwatno & Priansa dalam Karen Armstrong, *A History of God*), *Manajemen SDM dalam organisasi publik dan bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 102.

1. Adakah pengaruh leadership Perempuan terhadap kepengurusan ORMAWA Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Seberapa besar pengaruh Leadership Perempuan terhadap kepengurusan ORMAWA Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

Adapun Tujuan dan Urgensi Pembahasan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh leadership Perempuan terhadap Kepengurusan ORMAWA Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Leadership Perempuan terhadap kepengurusan ORMAWA Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Leadership Perempuan

terhadap ORMAWA di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Leadership dan Organisasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh Leadership Perempuan terhadap ORMAWA di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.
- c. Bagi Pengurus ORMAWA di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penelitian ini diharapkan dapat membantu Para leader Perempuan menganalisis pengaruh Leadership Perempuan terhadap ORMAWA. Sehingga dapat menginformasikan bahwa leader Perempuan dapat berpengaruh terhadap ORMAWA di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- d. Bagi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan agar pengurus ORMAWA baik pada tingkat HMP, DEMAS dan bahkan SEMA agar mendapat dukungan penuh dari

pihak PRODI, sehingga dalam struktur kepengurusan dapat menempatkan laki-laki dan Perempuan dalam posisi yang sama tanpa harus terpaku terhadap gender.

D. Penjelasan Konsep

Agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami istilah yang ada dalam penulisan ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan penelitian ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Leadership Perempuan

Andriani menjelaskan dalam bukunya, secara *etimologi* pemimpin berasal dari kata pimpin yang berarti “*The art of influencing and directing means such a way to obtain their willing obedience, confidence, respect, and loyal cooperation in order to accomplish the mission*”, yang artinya kepemimpinan adalah suatu seni yang berisikan tentang mempengaruhi, menggerakkan bawahan sedemikian rupa sehingga memperoleh kepatuhan, kepercayaan, perhatian dan kerjasama secara loyal dalam menyelesaikan suatu tugas⁹

Zaitunah Subhan mengatakan dalam bukunya, kata perempuan berasal dari kata *empu* yang artinya dihargai. Oleh sebab itu tak hanya dari kaum laki-laki saja yang dihargai dan dihormati, namun kaum perempuan juga layak dan berhak untuk dihargai.¹⁰

⁹Andriani, *Pengantar Manajemen* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), hal. 150

¹⁰Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004), hal. 1

Jika digabungkan, kepemimpinan wanita adalah pelimpahan kekuasaan dan wewenang kepada seorang wanita sehingga dia berhak dan dapat memimpin, mempengaruhi, menggerakkan, mengatur, mengawasi, mengurus serta bertanggung jawab atas segala yang dilakukan oleh bawahannya.

2. Kepengurusan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepengurusan adalah hal-hal yang berkaitan dengan cara mengurus sesuatu. Ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh pengurus dalam menjalankan tugas mereka¹¹

Dalam konteks organisasi, pengurus adalah sekelompok orang yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola suatu perkumpulan atau lembaga. Mereka memiliki wewenang untuk membuat keputusan dan mengatur jalannya organisasi agar dapat berfungsi dengan baik.

3. Organisasi Mahasiswa (ORMAWA)

Organisasi adalah suatu wadah bagi orang-orang untuk berkumpul serta bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan¹². Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mahasiswa adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi.¹³

¹¹ KBBI Indonesia

¹²Kairiziah, Astria, Dkk, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.3(No.7).

¹³Abdullah, Prokraktinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol.5 (No.1). 2014

Organisasi mahasiswa adalah wadah yang dibentuk oleh sekelompok mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama, baik dalam bidang akademik, sosial, budaya, maupun politik. Organisasi ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, serta membangun jaringan sosial dan profesional.¹⁴



¹⁴Siregar, F, *Kepemimpinan dan Organisasi Mahasiswa*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, hal. 105.